

**SKRIPSI**

**KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN  
ASLI DAERAH DI PROVINSI DIY**



**Disusun oleh  
IRENE NURULDYAH PRATIWI  
412100224**

**PROGRAM STUDI USAHA PERJALANAN WISATA  
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA  
YOGYAKARTA  
2019**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI  
DAERAH PROPINSI DIY**



Oleh :

**IRENE NURULDYAH PRATIWI**  
NO. MHS: 412100224

Telah disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. H. Santosa, MM  
NIDN. 0519045901

Agus Wibowo, S.Sos, MM  
NIDN. 0502076701

Mengetahui  
Ketua Jurusan Usana Perjalanan Wisata

Yudi Setiaji, SH, MM  
NIDN. 0508066401

**BERITA ACARA UJIAN**

**KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP PENDAPATAN ASLI  
DAERAH DI PROVINSI DIY**

**Disusun Oleh :**

**IRENE NURULDYAH PRATIWI**

**NO. MHS : 412100224**

**Telah Dipertahankan di Depan Penguji**

**Dan Dinyatakan LULUS**

**Pada Tanggal :**

**Dosen Penguji Utama : Yudi Setiaji, SH, MM**

**NIDN : 0508066401**

**Pembimbing I : Drs. H. Santosa, MM**

**NIDN : 0517066001**

**Pembimbing II : Agus Wibowo, S.Sos, MM**

**NIDN : 0502076701**

**Mengetahui**

**Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta**

**Drs. Prihatno, M.M**

**NIDN: 0526125901**

## **PENYATAAN KEASLIAN PENELITIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Irene Nuruldyah Pratiwi  
NIM : 412100224  
Program Studi : Manajemen Bisnis Perjalanan  
Judul Skripsi : “KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP  
PENDAPATAN ASLI DAERAH PROVINSI DIY”

Dengan ini, saya menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan yang telah ditentukan dan terdapat dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 21 Januari 2019

Penulis,

Irene Nuruldyah Pratiwi

## HALAMAN MOTTO

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(QS. Alam Nasyroh: 5)

“If you have to choose between being king and being right, choose being kind and you will always be right.”

(Anonym)

“The are we are living in today is dreaming come true.”

(Walt Disney)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran, kemudahan, keberkahan dan kebaikan dalam penulisan skripsi ini.
2. Orang tuaku tercinta Papi, dan Mami. Terutama Mami yang selalu berjuang demi kesuksesan anak – anaknya. Terima kasih atas semua hal yang telah kalian curahkan kepadaku selama ini.
3. Kakak dan adikku tersayang, Mba Elora, dan Indio. Yang sudah membantu dan memberi semangat dalam hal apapun.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah S.W.T karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa shalawat serta salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi Muhammad S.A.W yang menjadi teladan bagi umatnya hingga akhir zaman. Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyangang gelar Sarjana Kepariwisata pada Program Studi Manajemen Bisnis Perjalanan Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak lepas dari kekurangan, baik kualitas maupun kuantitas dari materi penelitian yang disajikan. Semua ini didasari dari keterbatasan yang dimiliki penulis, maka, penulis sangat berterimakasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih setulus hati kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. H. Santosa, MM. Selaku Pembimbing I yang telah dengan sabar dan bijaksana memberikan bimbingan, pengarahan, serta kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Agus Wibowo, S.Sos, MM selaku Pembimbing II yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Yudi Setiaji, SH. MM selaku penguji utama dan ketua program studi
4. Bapak Drs. Prihatno, MM. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa skripsi masih ini jauh dari kata sempurna, sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemajuan pendidikan di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 21 Januari 2019

Penulis

Irene Nuruldyah Pratiwi



## ABSTRAK

### Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi DIY

Irene Nuruldyah Pratiwi

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kontribusi pendapatan sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi DIY, pengaruh pendapatan sektor pariwisata, jumlah objek wisata, jumlah wisatawan, dan jumlah hotel secara simultan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi DIY, dan pengaruh pendapatan sektor pariwisata, jumlah objek wisata, jumlah wisatawan, dan jumlah hotel secara parsial terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi DIY. Penelitian ini berlokasi di Badan Pusat Statistik (BPS) yang terletak di Yogyakarta tepatnya di Jl. Lingkar Selatan Bantul DIY dan Dinas Pariwisata yang terletak di pusat Kota Yogyakarta. Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder *time series* yang terdiri dari variabel dependen yaitu; Pendapatan Daerah di Provinsi DIY dan variabel independen yaitu; jumlah objek wisata, jumlah wisatawan, dan jumlah hotel. Data ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dinas Pariwisata serta pihak lain yang berkompeten dengan publikasi data yang relevan dengan dengan model penelitian ini dengan kurun waktu antara Tahun 2007 sampai dengan Tahun 2016. Metode analisis data untuk mengetahui kontribusi pendapatan sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Model dan model persamaan linier berganda untuk mengetahui berkontribusi pendapatan sektor pariwisata, jumlah objek wisata, jumlah wisatawan, dan jumlah hotel terhadap Pendapatan Asli Daerah Provinsi DIY. Hasil analisis rasio menunjukkan bahwa rata-rata kontribusi pendapatan sektor pariwisata Tahun 2007-2016 sebesar 9,71%, artinya sumbangan yang diberikan oleh pendapatan sektor pariwisata terhadap PAD Tahun 2007-2016 adalah Tidak Efektif (kontribusi < 100,0%). Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa Pendapatan Sektor Pariwisata, Jumlah Objek Wisata, Jumlah Wisatawan, dan Jumlah Hotel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Provinsi DIY (nilai Probabilitas-statistik = 0,000 < 0,05). Artinya apabila Pendapatan Sektor Pariwisata, Jumlah Objek Wisata, Jumlah Wisatawan, dan Jumlah Hotel meningkat secara simultan, maka Pendapatan Asli Daerah (PAD) Provinsi DIY akan mengalami peningkatan

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN BERITA ACARA.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENYATAAN KEASLIAN PENELITIAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Permasalahan .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Batasan Penelitian .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Landasan Teori.....	7
B. Penelitian Terdahulu .....	19

C. Kerangka Pemikiran .....	21
D. Hipotesis Penelitian.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>22</b>
A. Metode Penelitian .....	22
B. Teknik Analisis Data .....	24
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
A. Gambaran Umum Provinsi DIY .....	30
B. Analisis Data .....	37
C. Pembahasan.....	46
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>50</b>
A. Kesimpulan .....	50
B. Saran.....	51
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Realisasi Pendapatan Sektor Pariwisata .....	37
Tabel 4.2. Realisasi Penerimaan Penerimaan PAD .....	39
Tabel 4.3. Kriteria Kontribusi Pendapatan Sektor Pariwisata .....	40
Tabel 4.4. Hasil Perhitungan Kontribusi.....	41

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran.....	21
Gambar 4.1. Peta Daerah Istimewa Yogyakarta.....	43
Gambar 4.2. Grafik Realisasi Pendapatan Sektor Pariwisata Provinsi DIY.....	38
Gambar 4.3. Grafik Penerimaan PAD Provinsi DIY Tahun 2007-2016 .....	39
Gambar 4.4. Grafik Kontribusi Pendapatan Sektor Pariwisata.....	41

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian.....	54
Lampiran 2. Perhitungan Kontribusi.....	55
Lampiran 3. Hasil Regresi Berganda .....	56

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Permasalahan**

Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Program pengembangan dan pendayagunaan sumber daya dan potensi wisata daerah diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi. Industri pariwisata di Indonesia khususnya dan dunia umumnya telah berkembang pesat. Perkembangan industri tersebut tidak hanya berdampak pada peningkatan penerimaan devisa negara, namun juga telah memperluas kesempatan berusaha dan menciptakan lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat dalam mengatasi pengangguran di daerah (Rahma, 2013).

Sektor pariwisata merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang potensinya semakin berkembang seiring dengan semakin diperhatikannya komponen sektor jasa dan pariwisata dalam kebijakan pembangunan sehingga dapat menunjang berkembangnya bisnis rekreasi (pariwisata). Sektor pariwisata merupakan sektor yang potensial untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Usaha memperbesar pendapatan daerah, maka program pengembangan dan pendayagunaan sumber daya dan potensi pariwisata daerah diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi.

Keberhasilan pengembangan sektor kepariwisataan, berarti akan meningkatkan perannya dalam penerimaan daerah, dimana kepariwisataan

merupakan komponen utamanya dengan memperhatikan juga faktor yang mempengaruhinya, seperti: jumlah obyek wisata yang ditawarkan, jumlah wisatawan yang berkunjung baik domestik maupun internasional, dan tentunya pendapatan perkapita. DIY merupakan salah satu propinsi di Pulau Jawa yang terletak pada jalur perlintasan antara Jawa Tengah, Jawa Barat, dan Jawa Timur, sehingga banyak wisatawan lebih sering melewati DIY karena hanya sebagai daerah perlintasan. Apabila para wisatawan bisa ditarik untuk menghabiskan waktunya di DIY meski dalam waktu sehari, sudah memiliki efek positif untuk pengembangan bisnis wisata. Dengan demikian, industri pariwisata merupakan salah satu sektor jasa yang sangat penting untuk dikembangkan (Wiyadi, 2005).

Keterkaitan industri pariwisata dengan penerimaan daerah berjalan melalui jalur PAD dan bagi hasil pajak/bukanpajak. Menurut Tambunan (Badrudin, 2001), bahwa industri pariwisata yang menjadi sumber PAD adalah industri pariwisata milik masyarakat daerah (*Community Tourism Development* atau *CTD*). Dengan mengembangkan *CTD* pemerintah daerah dapat memperoleh peluang penerimaan pajak dan beragam retribusi resmi dari kegiatan industri pariwisata yang bersifat multisektoral, yang meliputi; hotel, restoran, usaha wisata, usaha perjalananwisata, profesional *convention organizer*, pendidikan formal dan informal, pelatihan, dan transportasi pariwisata juga menawarkan jenis produk dan wisata yang beragam, mulai dari wisata alam, wisata budaya, wisata sejarah, wisata buatan, hingga beragam wisata minat khusus.

Keberhasilan pengembangan sektor kepariwisataan, berarti akan meningkatkan perannya dalam penerimaan daerah, dimana kepariwisataan



merupakan komponen utamanya dengan memperhatikan juga faktor-faktor yang mempengaruhinya, seperti: jumlah obyek wisata yang ditawarkan, jumlah wisatawan yang berkunjung baik domestik maupun internasional, tingkat hunian hotel, dan tentunya pendapatan perkapita. Oleh karena itu, beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan daerah terkait dengan sektor pariwisata adalah jumlah objek wisata, jumlah wisatawan, dan jumlah hotel. Jumlah hotel di Kabupaten di Provinsi DIY dari tahun ke tahun semakin mengalami peningkatan.

Salah satu faktor yang membuat seseorang untuk mengunjungi suatu daerah adalah karena adanya **obyek wisata** yang menarik untuk dikunjungi di daerah tersebut. Hal ini tidak lepas dari peran pemerintah, swasta dan masyarakat untuk menciptakan atau membuka obyek-obyek wisata yang menarik untuk dikunjungi. Kabupaten di Provinsi DIY memiliki potensi wisata (objek wisata) berupa gua, museum, air terjun, gunung, dan hutan wisata yang cukup potensial untuk dikembangkan sehingga di sini sektor pariwisata dan beberapa sektor terkait, misal sektor perhotelan, perdagangan dan penyediaan jasa, merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang bisa digali dan terus dikembangkan. Adanya potensi wisata alam dan budaya yang merupakan salah satu andalan Kabupaten di Provinsi DIY ini sudah selayaknya memberikan dampak terhadap peningkatan tingkat hunian hotel, jumlah hotel, jumlah wisatawan yang selanjutnya berkontribusi terhadap penerimaan daerah yang ada. Kontribusi penerimaan daerah tersebut dapat berasal dari pajak hotel maupun retribusi yang dipungut atas dasar pemberian jasa dan pelayanan oleh tempat wisata di Kabupaten di Provinsi DIY.

Kemudian terkait dengan **jumlah hotel** dimana hotel adalah tempat yang disediakan bagi para wisatawan untuk menginap selama mereka berkunjung atau tempat dalam melakukan kegiatan wisata. Disamping itu, sebelum melakukan perjalanan wisata, seorang wisatawan memerlukan informasi mengenai daerah yang akan dituju beserta fasilitas-fasilitasnya. Hotel merupakan sarana akomodasi utama yang ingin diketahui oleh wisatawan sebelum melakukan suatu perjalanan. Oleh karena itu, keberadaan hotel adalah mutlak diperlukan. Dengan meningkatnya jumlah hotel dari tahun ke tahun diharapkan juga dapat menciptakan iklim investasi yang kondusif sehingga menarik banyak investor untuk menanamkan modal di Kabupaten di Provinsi DIY, khususnya untuk sektor perhotelan. Upaya menarik investasi juga dapat dilakukan dengan memberikan berbagai kemudahan prosedur dan mengurangi birokrasi.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan mengambil judul ”**Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi DIY**”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimana kontribusi pendapatan sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi DIY?
2. Bagaimana pengaruh pendapatan sektor pariwisata, jumlah objek wisata, jumlah wisatawan, dan jumlah hotel secara simultan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi DIY?

3. Bagaimana pengaruh pendapatan sektor pariwisata, jumlah objek wisata, jumlah wisatawan, dan jumlah hotel secara parsial terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi DIY?

### **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini membatasi beberapa hal sebagai berikut :

1. Variabel yang berkontribusi terhadap Pendapatan Asli Daerah dibatasi pada variabel pendapatan sektor pariwisata, jumlah objek wisata, jumlah wisatawan, dan jumlah hotel.
2. Objek penelitian yaitu sektor pariwisata.
3. Periode penelitian selama 10 tahun terakhir dari 2007-2016.

### **D Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis:

1. Kontribusi pendapatan sektor pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi DIY.
2. Pengaruh pendapatan sektor pariwisata, jumlah objek wisata, jumlah wisatawan, dan jumlah hotel secara simultan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi DIY.
3. Pengaruh pendapatan sektor pariwisata, jumlah objek wisata, jumlah wisatawan, dan jumlah hotel secara parsial terhadap Pendapatan Asli Daerah di Provinsi DIY.

### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai:

1. Masukan bagi pemerintah khususnya Dinas Pariwisata dan Pemerintah Daerah Kabupaten di Provinsi DIY untuk menentukan tindakan dan kebijakan yang tepat khususnya dalam meningkatkan jumlah objek wisata, jumlah wisatawan, dan jumlah hotel, sehingga dapat lebih bersaing dengan daerah lain.
2. Tambahan bagi peneliti-peneliti yang akan datang di Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta dan dapat memberikan manfaat serta menambah wawasan bagi yang membacanya.
3. Salah satu syarat memperoleh derajat S1 pada Program Studi Manajemen Perhotelan Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.